

BAB 3

Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Pada bab ini membahas mengenai informasi dari ICU PKU Muhammadiyah yang menjadi lokasi penelitian dilakukan. ICU PKU Muhammadiyah memiliki kurang lebih 8 *bed*/tempat untuk perawatan pasien di dalamnya dengan alat/prasarana yang sudah dapat dikategorikan lengkap untuk menunjang kesehatan pasien. Perawat yang bertugas di ICU PKU Muhammadiyah berjumlah 19 pegawai/tenaga yang sudah ahli di dalam bidangnya diantaranya seorang supervisor yang bertanggungjawab penuh terhadap aktivitas yang terjadi di ICU, 8 orang ketua tim perawat yang menjadi koordinator untuk setiap tindakan asuhan keperawatan dalam satu kelompoknya masing-masing, 9 orang perawat yang secara langsung memberikan asuhan keperawatan berdasarkan koordinasi dan komando oleh ketua tim perawat. Selain itu, memiliki seorang tenaga ahli non medis yang bekerja untuk mendukung tindakan keperawatan yang ada di ruangan ICU PKU Muhammadiyah. Secara organisasi, satu tim perawat beranggotakan 4-6 orang perawat untuk menangani seorang pasien yang memerlukan perawatan secara intensif di dalam ICU. Perawat-perawat ini nantinya akan bekerja sesuai dengan tugas yang diberikan untuk memberikan tindakan-tindakan keperawatan untuk kesembuhan pasien.

Visi:

Menjadi rumah sakit Muhammadiyah rujukan terpercaya dengan kualitas pelayanan yang Islami, bermutu dan terjangkau

Misi:

1. Memberikan pelayanan kesehatan paripurna bagi semua lapisan masyarakat sesuai dengan peraturan/ketentuan perundang-undangan.
2. Menyelenggarakan upaya peningkatan mutu Sumber Daya Insani melalui pendidikan dan pelatihan secara profesional yang sesuai ajaran Islam
3. Melaksanakan dakwah Islam, amar Maruf nahi munkar melalui pelayanan kesehatan, yang peduli pada kaum duafa'.



Gambar 1.1 Kondisi ruang ICU PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Gambar 3.1 menampilkan kondisi di ICU PKU Muhammadiyah Yogyakarta beserta fasilitas dan penataan ruangan. Jumlah tempat tidur pasien yang tersedia sekitar 8 buah yang sudah diberikan fasilitas pendukung untuk memberikan asuhan keperawatan.

3.2 Data Penelitian

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Data 10 besar penyakit selama 3 tahun terakhir di ICU PKU Muhammadiyah.
2. SK dan SOP PKU Muhammadiyah tentang tindakan dan prosedur keperawatan.
3. Format dokumentasi asuhan keperawatan pasien
4. Data perhitungan remunerasi perawat.
5. Data *team* dan *leader* perawat yang bertanggungjawab di dalam ICU.

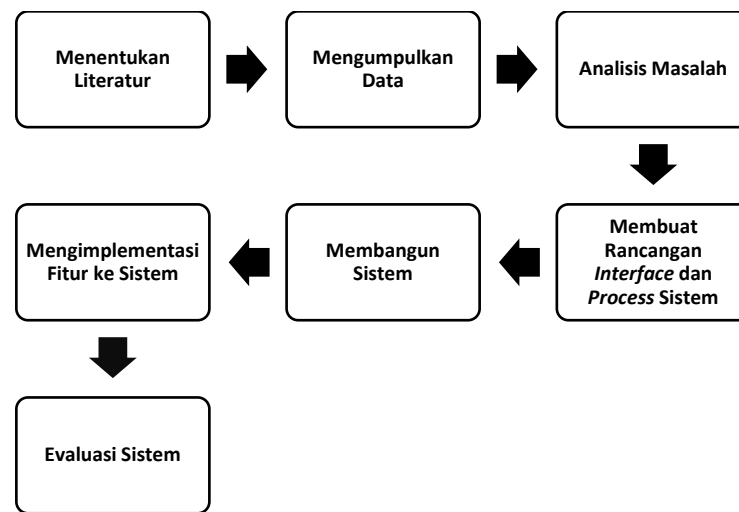
3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan model sistem pengingat yang paling sesuai dengan kebutuhan perawat berdasarkan *interface* dari pemilihan desain letak tombol dan formulir yang mendukung *interface* yang sesuai keinginan dengan kuesioner untuk memilih 1 dari 3 model. Setelah itu, untuk menuju arah perbaikan dan evaluasi sistem menggunakan metode

drop box dan menggunakan wawancara *usability* terhadap perawat untuk mengetahui *user experience* dari perawat saat menggunakan sistem yang telah dibuat untuk menghasilkan data kualitatif.

3.4 Tahapan Penelitian

Agar menjadi penelitian yang baik dan memiliki alur yang dapat dipahami, dibutuhkan penelitian yang sistematis. Penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.



Gambar 1.2 Metode penelitian

Keterangan gambar 3.2 sebagai berikut.

1. Menentukan Literatur

Hal pertama yang dilakukan penelitian ini adalah menentukan literatur yang sesuai dengan penelitian. Literatur tersebut meliputi hal-hal yang mendukung penelitian berdasarkan pengetahuan sebelumnya dan telah diuji kebenarannya yang didapatkan dari buku dan jurnal ilmiah.

2. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data dilakukan dengan mengumpulkan data 10 besar penyakit dalam 3 tahun terakhir di ICU PKU Muhammadiyah, Surat Keputusan (SK) dan Standar Operasional Prosedur (SOP). Data tersebut akan dipergunakan sebagai landasan perlakuan terhadap pasien di ICU, data perawat yang bertugas di ICU, format dokumentasi keperawatan, dan data perhitungan remunerasi perawat.

3. Analisis Masalah

Tahap ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian. Tujuannya untuk menghimpun masalah-masalah yang akan terjadi dengan penyelesaian berdasar prosedur.

4. Membuat Rancangan *Interface* dan *Procces* Sistem

Membuat rancangan *interface* dan *procces* sistem merupakan tahap untuk menentukan tampilan dan proses yang paling baik untuk mengkomunikasikan data dan kumpulan data yang sebelumnya dibuat. Setelah itu, dilakukan pemilihan model terhadap pengguna untuk menentukan model yang terbaik. Dalamnya termasuk dalam pembuatan rancangan *database* sistem.

5. Membangun Sistem

Membangun sistem merupakan tahap untuk mengolaborasi antara tampilan dengan data. Tahap ini merupakan sinkronisasi antara data dengan tampilan (*codding*).

6. Mengimplementasi Fitur ke Sistem

Proses penambahan fitur ke dalam sistem merupakan bagian yang penting, karena fitur bagian utama untuk memberikan perintah dan fungsi dari pengguna dengan aplikasi. Selain itu, tahap ini menerapkan fungsi masing-masing peran pengguna ke dalam sistem.

7. Evaluasi Sistem

Evaluasi sistem berfungsi untuk mengukur aspek-aspek yang sudah dibangun sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan selama ini. Saat terjadi perubahan, akan dilakukan perubahan sesuai kebutuhan penelitian. Bagian tahap ini evaluasi *interface*, sistem dengan *black box*, dan dampak yang akan ditimbulkan oleh sistem saat dijalankan dengan evaluasi kegunaan/*usability*.

